



PELATIHAN MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DESA DAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI DESA AEK LOBA KECAMATAN AEK KUASAN KABUPATEN ASAHAN

Oleh
Aswan
IAIDU Asahan Kisaran
E-mail: aswan@iaidu-asahan.ac.id

Article History:

Received: 07-02-2022

Revised: 15-02-2022

Accepted: 24-03-2022

Keywords:

Pelatihan, Manajemen,
Perpustakaan

Abstract: Meningkatkan membaca di kalangan pelajar sangat diperlukan manajemen baik dan tepat agar terlaksana dengan efektif dan efisien. Rumusan penulisan bagaimana pelatihan manajemen perpustakaan desa dan perpustakaan sekolah di Desa Aek Loba Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan. Tujuan dari penulisan untuk mengetahui pelatihan manajemen perpustakaan desa dan perpustakaan sekolah di Desa Aek Loba Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan. metode pengabdian yang digunakan studi wilayah mengenai pengabdian pelatihan manajemen perpustakaan desa dan perpustakaan sekolah Hasil dari pengabdian pelatihan pendampingan pelatihan manajemen perpustakaan desa dan perpustakaan sekolah. mendorong minat membaca di perpustakaan baik di desa maupun disekolah dari kalangan anak – anak dan remaja.pembentukan pelatihan manajemen perpustakaan desa dan perpustakaan sekolah, melakukan kerja sama dengan masyarakat setempat dan kepala sekolah SD IT Al Madinah di Desa Aek loba, serta melakukan pengawasan dan gerakan untuk meningkatkan manajemen perpustakaan desa dan sekolah di desa aek loba kecamatan aek kuasan kabupaten asahan.

PENDAHULUAN

Perpustakaan desa adalah salah satu bagian kelengkapan yang harus ada di setiap desa di berbagai tingkatan. Karena perpustakaan dianggap sebagai guru kedua setelah guru yang ada di sekolah tersebut. Hal ini disebabkan karena perpustakaan merupakan sebuah wadah dimana didalamnya terdapat banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi siswa untuk diketahui.¹

Perpustakaan desa merupakan salah satu wadah penunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang memiliki fungsi sebagai penyedia bahan bacaan, ilmu pengetahuan, serta sumber informasi bagi pendidik dan peserta didik. Perpustakaan juga sebagai penyedia bahan bacaan perpustakaan yang berfungsi sebagai sudut baca kelas, area baca, menciptakan

¹ Rahayuningsih, Pengelolaan Perpustakaan, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007).



lingkungan kaya teks serta strategi pengembangan minat baca siswa.

Keberadaan perpustakaan desa sangat dibutuhkan dengan harapan untuk menambah wawasan dan pengetahuan anak-anak akan sesuatu hal serta meningkatkan minat baca siswa. Hal yang perlu dilakukan orang tua maupun guru adalah memberikan kesadaran kepada peserta didik akan pentingnya membaca dan perlu diubah menjadi keharusan bagi mereka bahwa membaca telah menjadi kebutuhan.

Perpustakaan desa sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar anak memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU No. 20 Tahun 2003),

Hakikat perpustakaan desa adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pemakainya. Perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat kumpulan buku-buku atau tempat buku dihimpun dan diorganisasikan sebagai media belajar anak. Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan desa memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas anak serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran, termasuk didalamnya minat membaca anak-anak. Melalui penyediaan perpustakaan, peserta dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses kegiatan belajar.

Hakikat manajemen secara sederhana pada dasarnya adalah proses mengoptimalkan kontribusi manusia, material, anggaran untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam hal ini tentunya tujuan organisasi harus terlebih dahulu didefinisikan secara jelas. Pendefinisian secara operasional dari manajemen dapat dilakukan dalam bentuk program yang akan dilaksanakan beserta sasaran yang konkrit dan operasional.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka kegiatan manajemen di perpustakaan secara garis besar dapat dilaksanakan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen pada umumnya. GR. Terry sebagaimana yang dikutip oleh Darmono dalam buku karangannya yang berjudul "Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah" mengelompokkan fungsi manajemen dalam beberapa aspek seperti *planning, organizing, actuating and controlling* dengan akronim yang cukup populer POAC.²

Manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Secara definitif, manajemen atau pengelolaan perpustakaan sekolah berarti segenap usaha pengkoordinasian segala kegiatan yang berhubungan dengan penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Usaha pengkoordinasian tersebut biasanya diwadahi dalam suatu struktur organisasi yang disebut struktur organisasi perpustakaan sekolah. Oleh karena struktur organisasi merupakan wadah pengkoordinasian, maka struktur organisasi perpustakaan sekolah harus mampu menunjukkan hubungan antara pejabat dan bidang kerja yang satu dengan yang lainnya sehingga jelas kedudukan, wewenang, dan tanggung jawabnya masing-masing.³

² Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: PT. Grasindo, 2001), hlm. 14-15.

³ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 9.



METODE

Metode pengabdian yang digunakan adalah metode studi wilayah. Studi wilayah adalah pengkajian yang digunakan untuk menjelaskan hasil dari sebuah penelitian tentang suatu masalah sesuai wilayah dimana masalah tersebut terjadi.

METODE PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN	PENGAWASAN
Peninjauan Lokasi	Konsultasi Dosen Pembimbing
Perijinan	
Pretest	
Pembentukan Pengurus dan Pendataan Relawan	
Pembangunan Perpustakaan	
Pengadaan Buku	
Penyiapan Sarana dan Prasarana	
Pembuatan Agenda Rutin	
Sosialisasi	
Pelaksanaan Kegiatan –kegiatan Rutin yang Bersifat edukasi	
Posttest	
Evaluasi	
Pembuatan	

HASIL

Mengetahui pemahaman pendidikan anak melalui manajemen perpustakaan desa dan sekolah, di desa aek loba Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan, dengan mendorong minat baca anak pada perpustakaan desa dan sekolah, serta merancang jadwal pengawasan manajemen perpustakaan desa dan sekolah. Membentuk manajemen perpustakaan desa dan sekolah, melakukan kerja sama dengan masyarakat setempat, serta mendorong kepala desa dalam melakukan pengawasan pada manajemen perpustakaan desa dan sekolah



Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan.

A. Survei Lokasi Perpustakaan Desa Dan Perpustakaan Sekolah



Gambar 1 Lokasi Perpustakaan Sekolah



Gambar 2 Lokasi Perpustakaan Desa

B. Merancang Kegiatan Pelatihan Manajemen Perpustakaan Desa Dan Sekolah



Gambar 3 Merancang Kegiatan PKM

C. Pendampingan Klasifikasi Buku Perpustakaan



Gambar 4 Merancang Kegiatan PKM



Gambar 5 Merancang Kegiatan PKM



D. Pelaksanaan Pelatihan Manajemen Perpustakaan Desa dan Perpustakaan Sekolah



Gambar 6 Pemateri Pertama dari Mahasiswa



Gambar 7 Pemateri Kedua dari Bapak Kepala Desa



Gambar 8 Peserta Kegiatan Pelatihan



Gambar 9 Pemateri ketiga dari DPL

DISKUSI

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan dengan tujuan utama membantu sekolah mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya. Tujuan khusus sekolah adalah membantu sekolah mencapai tujuannya sesuai dengan kebijakan sekolah tempat perpustakaan tersebut bernaung.

Pada hakikatnya perpustakaan sekolah adalah sistem pengelolaan informasi oleh sumberdaya manusia yang terdidik dalam bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi dalam pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan diperlukan dan gedung/tata ruang, anggaran, saran dan prasarana yang memadai.

Keberadaan perpustakaan sekolah juga memiliki manfaat. Secara rinci manfaat perpustakaan sekolah dikemukakan oleh bafadal sebagai berikut

1. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid terhadap membaca
2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid
3. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan membaca
4. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat penguasaan tehnik membaca
5. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid kearah tanggung jawab
6. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas sekolah
7. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber pengajaran

Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid guru, staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perpustakaan sebagai lembaga pendidikan dan lembaga informasi akan memiliki kinerja yang baik apabila ditunjang dengan manajemen yang memadai. Dengan adanya manajemen, seluruh aktivitas lembaga akan mengarah pada upaya pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, sehingga seluruh elemen dalam suatu lembaga tersebut akan berusaha



memfungsikan diri sesuai ketentuan lembaga perpustakaan.⁴

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat baca masyarakat Indonesia adalah kurangnya peran perpustakaan dalam menyediakan informasi yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. UU No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan menyatakan bahwa keberadaan perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari peradaban dan budaya masyarakat. Tinggi rendahnya peradaban dan budaya suatu bangsa dapat dilihat dari kondisi perpustakaan yang dimiliki.⁵

Agar tujuan dan fungsi perpustakaan dapat tercapai dengan baik sesuai tujuan yang telah ditentukan, maka perpustakaan perlu dikelola dengan baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen. Melalui pengelolaan yang baik, diharapkan tujuan perpustakaan sekolah dapat tercapai, yaitu membantu meningkatkan pengetahuan keterampilan serta nilai dan sikap anak dan masyarakat dalam meningkatkan mutu lulusan melalui penyediaan bahan pustaka dan fasilitas lainnya seperti ruang baca, bantuan pencarian informasi ilmiah dan lain sebagainya.

PENUTUP

Kesimpulan

Di daerah tepatnya di Desa Aek Loba Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan merupakan tempat pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dimana wilayah ini terdapat sebuah perpustakaan desa dan perpustakaan disekolah di SD IT Madinah. Dengan adanya perpustakaan tersebut para Tim pelaksana kegiatan program pengabdian kepada Masyarakat di Desa Aek Loba dapat melaksanakan kegiatan dengan mudah, sesuai dengan judul Pengabdian yang dilakukan para Tim memfokuskan Minat Baca anak, karena saat Tim berada di lapangan ada banyak anak-anak yang harus ditanamkan bahwa pentingnya membaca, agar setiap anak-anak di Desa Aek Loba Kecamatan Aek Kuasan mempunyai pengetahuan dari minat baca yang telah ditanamkan oleh para Tim Pengabdian.

Dengan adanya Program kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian maka setiap anak-anak di Desa Aek Loba Kecamatan Aek Kuasan baik disekolah maupun diluar sekolah mempunyai bekal ilmu yang baik sehingga anak-anak di Desa Aek Loba Kecamatan Aek Kuasan dapat menjadi generasi penerus bangsa dari minat baca yang ditanamkan oleh Para tim Pengabdian.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada seluruh yang ikut membantu dalam pelatihan di Desa Aek Loba Kecamatan Aek Kuasan :

1. Rektor IAIDU Asahan dan strukturnya.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan strukturnya.
3. Narasumber.
4. Kepala Desa.
5. Kepala Dusun.
6. Mahasiswa IAIDU Asahan.

⁴ Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gama Media, 2005). Hlm. 1.

⁵ Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan, Jakarta: Depag RI, 2006.



7. Masyarakat, beserta anak-anak dan Remaja.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- [2] Lasa HS. *Manajemen Perpustakaan*, Yogyakarta: Gama Media, 2005.
- [3] Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, Jakarta: Depag RI, 2006.
- [4] Darmono. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: PT. Grasindo, 2001.
- [5] Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN